

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data peramalan (forecasting) yang dipakai untuk menentukan tingkat peramalan produk bordir songkok periode bulan Januari sampai bulan Desember 2017 adalah menggunakan peramalan metode *Decomposition*. karena mempunyai nilai tingkat error atau kesalahan terkecil dibanding peramalan metode *winter's* . dengan nilai masing- masing MAPE = 11, MAD = 686 dan MSD = 198179.5.

Sedangkan untuk pengolahan data dan analisa hasil dengan perhitungan *lot sizing* menggunakan teknik *Economic Order Quantity (EOQ)* Probabilistik, dan *Fixed Order Quantity (FOQ)* pada persediaan bahan baku produk bordir songkok dapat ditarik kesimpulan bahwa, perencanaan persediaan dengan jumlah pemesanan dan penyimpanan yang optimal (jumlah biaya persediaan paling minimum) adalah dengan menggunakan teknik *lot sizing Fixed Periode Requirement (FPQ)* dengan biaya total sebesar Rp. 84.844.349.

Adapun presentase *saving cost* dari total biaya persediaan pada rencana perusahaan (*existing*) dibandingkan dengan *Fixed Periode Requirement (FPQ)* adalah sebesar 0,2 %.

#### 6.2 Saran

##### 6.2.1. Saran Bagi Perusahaan

- a. Berdasarkan perhitungan diatas penulis menyarankan pada Hasan Putra Embordir menerapkan pendekatan teknik *lot sizing Fixed Periode Requirement (FPQ)* dimana biaya perencanaan persediaan dengan jumlah pemesanan dan penyimpanan yang optimal (jumlah biaya persediaan paling minimum).
- b. Dalam mengalokasikan material bordir songkok perusahaan diharapkan melaksanakan perencanaan yang matang agar tidak sampai terjadi *over stock* .

#### 6.2.2. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Di dalam penelitian ini penulis mengakui bahwa dalam penelitian ini terdapat Kelemahan didalam perhitungan menggunakan rumus *Economic Production Quantity* (EPQ) dan *Fixed Periode Requirement* (FPR) tersebut, khususnya data yang bersifat tetap dan data yang lampau. Sehingga kurang begitu akurat hasilnya.

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya metode yang digunakan adalah menggunakan MRP ( *Material Requirement Planning* ). Dimana Bill of Material/ BOM didalamnya terdapat Pohon Struktur Produk (Product Structure Tree) sub - subnya diperbanyak, tujuanya agar hubungan antara produk akhir dengan komponen-komponen penyusun produk akhir lebih detail.